



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																			
Chukyu Sakubun	8820502054	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	4	11 Agustus 2025																																																																																			
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi																																																																																				
		Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D.	Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.	RUSMIYATI																																																																																				
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																							
	CPL-7	Mampu berbahasa Jepang secara reseptif dan produktif dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan																																																																																						
	CPL-11	Menguasai konsep dasar kebahasaan, pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa, penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang.																																																																																						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																								
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menjelaskan struktur, kosakata, serta tata bahasa pada teks tertulis bahasa Jepang tingkat menengah awal yang berkaitan dengan tema keseharian, akademis, dan pekerjaan, serta mengidentifikasi penerapannya melalui analisis kasus.																																																																																						
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi contoh sakubun berdasarkan studi kasus, dengan mengidentifikasi ide pokok, pola kalimat, dan kesesuaian konteks penggunaan bahasa.																																																																																						
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu menyusun teks tertulis bahasa Jepang menengah awal dengan struktur yang runtut, kohesi yang baik, dan kosakata yang sesuai tema pada bab 10–20, untuk menyampaikan opini, deskripsi, dan narasi yang relevan dengan studi kasus keseharian, akademik, maupun profesional.																																																																																						
Matrik CPL - CPMK																																																																																								
		<table border="1"><tr><td>CPMK</td><td>CPL-7</td><td>CPL-11</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td>✓</td><td></td></tr></table>				CPMK	CPL-7	CPL-11	CPMK-1		✓	CPMK-2		✓	CPMK-3	✓																																																																								
CPMK	CPL-7	CPL-11																																																																																						
CPMK-1		✓																																																																																						
CPMK-2		✓																																																																																						
CPMK-3	✓																																																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																								
	<table border="1"><thead><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="15">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr></thead><tbody><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr></tbody></table>					CPMK	Minggu Ke															1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓				✓						✓					CPMK-2				✓									✓	✓			CPMK-3			✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	
CPMK	Minggu Ke																																																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																								
CPMK-1	✓	✓				✓						✓																																																																												
CPMK-2				✓									✓	✓																																																																										
CPMK-3			✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓																																																																									
Deskripsi Singkat MK		Pembekalan awal untuk membentuk kompetensi menulis tentang tema-tema sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari seperti pengenalan; diri atau orang lain; pengenalan kamar/ruangan saya; Negara/kota saya. Pelatihan kompetensi menulis untuk mengungkapkan sesuatu dalam tulisan secara baik, benar, dan alamiah dalam bahasa Jepang sambil tetap mempertimbangkan struktur karangan yang benar menjadi sasaran dalam pembelajaran mata kuliah ini. Pelatihan untuk membentuk kompetensi menulis yang meliputi kemampuan memilih tema yang menarik, membuat kerangka, merangkai kerangka karangan membentuk teks/wacana sederhana dengan tetap menekankan pada kepaduan dan keutuhan teks melalui pembelajaran terbimbing dan terstruktur. Penilaian dilakukan berdasarkan pada hasil karangan, keaktifan dalam pembelajaran, penyelesaian tugas dan testulis maupun non-tulis.																																																																																						
Pustaka		Utama : <ol style="list-style-type: none">Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyoiku ShuppanTomioka, Sumiko dan Takaoka Saku. 1989. Eiri Nihongo Sakubun Nyumon 13 Bunkei ni YoruTanbun Sakusei kara Topikku Betsu hyogen Renshu e 13 Tokyo: Senmon Kyoiku Shuppan.Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun. Tokyo:Surienetto work																																																																																						
		Pendukung : <ol style="list-style-type: none">https://www.jpf.go.jp/j/project/japanese/teach/tsushin/archive/iroha/201109.htmlNurhadi, Didik. 2020. Tipologi Bentuk Ungkapan Pada Paragraf Pendahuluan Bacaan Bahasa Jepang. Paramasastra 3 Vo.1. FBS: Unesa.																																																																																						
Dosen Pengampu		Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D.																																																																																						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]					Materi Pembelajaran [Pustaka]			Bobot Penilaian (%)																																																																											

	(Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengidentifikasi kosakata dan pola kalimat untuk mendeskripsikan hobi.	1.mahasiswa mampu aturan dalam perkuliahan 2.mahasiswa mampu memahami isi perkuliahan yang akan diajali	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu menaati peraturan yang disepakati bersama 2.2. mahasiswa mampu menyiapkan materi pembelajaran 3.3. mahasiswa menyiapkan materi dan memahami sebelum pembelajaran dilakukan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. tutorial perkuliahan oleh dosen 2. diskusi 3. penyajian dokumen perkuliahan: kontrak kuliah, rps 2 X 50	Mahasiswa mencari buku referensi utama dan tambahan 2 X 50	Materi: materi pengenalan diri dalam bahasa Jepang dengan karangan yang utuh dan lengka Pustaka: <i>Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun. Tokyo:Surienetto work</i>	3%
2	Memahami kosakata & pola narasi hobi	1.mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk bahasa untuk menyatakan hobi 2.mahasiswa mampu memahami pola struktur kalimat, kosakata untuk menyatakan hobi	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu menyebutkan bentuk bentuk bahasa (kosakata, tatabahasa, ataupun sikap) dalam pengenalan diri 2.2. mahasiswa mampu merancang ide kerangka dalam bentuk kerangka karangan yang baik dan utuh 3.3. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, tata bahasa dengan tepat Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. mengidentifikasi tatabahasa dan kosakata tema hobi (video pembelajaran) 2. mengorganisasikan mahasiswa dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk nonbahasa (misalnya sikap, cara bertindak, instrumen) dalam pengenalan diri 2 X 50	1. Mahasiswa mencari bentuk-bentuk bahasa dalam pengenalan diri dalam berbagai konteks 2. mahasiswa mengidentifikasi bentuk-bentuk nonbahasa (misalnya sikap, cara bertindak, instrumen) dalam pengenalan diri 2 X 50	Materi: materi pengenalan diri dalam bahasa Jepang dengan karangan yang utuh dan lengka Pustaka: <i>Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun. Tokyo:Surienetto work</i>	5%
3	1.Menulis teks narasi hobi dari kasus 2.Merevisi teks berdasarkan umpan balik.	1.Menyebutkan bentuk dan pola yang terkait 2.Memahami pola kalimat yang dikenal dalam membuat kerangka karangan 3.menyusun ide pokok karangan menggunakan kerangka karangan yang utuh	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	perkuliahan dilakukan dengan metode luring dengan praktik membuat karangan tema hobi, mempresentasikan kepada mahasiswa lain, diskusi untuk perbaikan 2 X 50		Materi: daigaku no seikatsu Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	3%
4	1.Mampu menganalisis dan mengevaluasi contoh sakubun berdasarkan studi kasu dengan mengidentifikasi ide pokok, struktur tatabahasa dan tata wacana dalam karangan yang utuh bertemakan tanoshii ichi nichii 2.Memahami pola urutan kegiatan & waktu	1.Menyebutkan bentuk dan pola yang terkait 2.Memahami pola kalimat yang dikenal dalam membuat kerangka karangan 3.menyusun ide pokok karangan menggunakan kerangka karangan yang utuh	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	perkuliahan dilakukan dengan metode luring dengan merancang kerangka karangan menyangkut pengalaman mahasiswa yang paling menyenangkan 2 X 50		Materi: daigaku no seikatsu Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	5%

5	1.mampu menulis teks sakubun sederhana secara koheren dan sesuai konteks dengan menerapkan struktur, kosakata, dan tata bahasa yang tepat bertemakan pengenalan kota tempat tinggal 2.	1.Menyebutkan bentuk dan pola yang terkait 2.Memahami pola kalimat yang dikenal dalam membuat kerangka karangan 3.menyusun ide pokok karangan menggunakan kerangka karangan yang utuh	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	perkuliahan dilakukan dengan metode luring dengan merancang kerangka karangan menyangkut pengenalan kota dengan berbagai karakter makanan dan daerah wisata yang disertai infomasi transportasi ke tempat tujuan ' 2 X 50		Materi: daigaku no seikatsu Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	3%
6	1.mampu merancang presentasi tema tanoshii ichi nichii 2.mampu merevisi karangan dengan tema tanoshii ichi nichii setelah dipresentasikan	1.Menghasilkan karangan berdasarkan pada kerangka karangan 2. Mengomunikasikan tulisannya kepada yang lainnya dengan menggunakan media yang menarik	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	pembelajaran dilakukan dengan metode luring case method 2 X 50		Materi: watashi no kuni Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	5%
7	mampu membuat karangan dengan tema pengalaman yang mengejutkan	1.Menghasilkan kerangka karangan berdasarkan ide pokok 2.menyusun karangan dengan baik berdasarkan kerangka karangan	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	pembelajaran dilakukan dengan metode luring case method 2 X 50		Materi: watashi no kuni Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	5%
8	Memahami struktur aspiratif	1.Menghasilkan pemahaman atas pola kalimat, ide pokok, dan kosakata terkait pengungkapan aspiratif 2.menyusun karangan dengan baik berdasarkan kerangka karangan	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	pembelajaran dilakukan dengan metode luring case method 2 X 50		Materi: watashi no kuni Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	15%

9	<p>1.mampu menyusun kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan tentang mimpi atau tujuan</p> <p>2.mampu mengomunikasikan hasil karangannya kepada mahasiswa lain untuk mendapatkan masukan</p>	<p>1.1. mahasiswa mampu membuat ringkasan pola tata bahasa yang digunakan dalam membuat karangan</p> <p>2.2. mampu menyusun pola kalimat, kosakata yang tepat dan variatif mengenalkan kazoku</p> <p>3.3. mampu menyusun kerangka karangan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. mahasiswa mampu merancang isi</p> <p>2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan</p> <p>3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca</p> <p>4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>Pembelajaran dilakukan dengan model case method,</p> <p>mahasiswa mampu mengidentifikasi segala informasi berkaitan dengan mimpi atau tujuan.</p> <p>2 X 50</p>	<p>penugasan berupa pengumpulan informasi melalui membaca, mewawancara, melakukan survei kecil mengenai mimpi dalam berbagai sudut pandang dan obyek tema yang dikenalkan</p>	<p>Materi: tema 1 smp 4 Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko dan Takaoka Saku. 1989. Eiri Nihongo Sakubun Nyumon 13 Bunkei ni Yoru Tanbun Sakusei kara Topikku Betsu hyogen Renshu e 13 Tokyo: Senmon Kyoiku Shuppan.</i></p> <p>Materi: tema 1 smp 4 Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i></p> <p>Materi: tema 1-4 Pustaka: Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun. Tokyo: Surienetto work</p>	5%
---	---	--	---	--	---	--	----

10	<p>1.mampu menyusun kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan tentang mimpi atau tujuan</p> <p>2.mampu mengomunikasikan hasil karangannya kepada mahasiswa lain untuk mendapatkan masukan</p>	<p>1.1. mahasiswa mampu membuat ringkasan pola tata bahasa yang digunakan dalam membuat karangan</p> <p>2.2. mampu menyusun pola kalimat, kosakata yang tepat dan variatif mengenalkan format surat</p> <p>3.3. mampu menyusun kerangka karangan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. mahasiswa mampu merancang isi</p> <p>2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan</p> <p>3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca</p> <p>4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>Pembelajaran dilakukan dengan model case method, mahasiswa mampu mengidentifikasi segala informasi berkaitan dengan mimpi atau tujuan.</p> <p>2 X 50</p>	<p>penugasan berupa pengumpulan informasi melalui membaca, mewawancara, melakukan survei kecil mengenai mimpi dalam berbagai sudut pandang dan obyek tema yang dikenalkan</p>	<p>Materi: tema 1 smp 4 Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko dan Takaoka Saku. 1989. Eiri Nihongo Sakubun Nyumon 13 Bunkei ni Yoru Tanbun Sakusei kara Topikku Betsu hyogen Renshu e 13 Tokyo: Senmon Kyoiku Shuppan.</i></p> <p>Materi: tema 1 smp 4 Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i></p> <p>Materi: tema 1-4 Pustaka: Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. <i>Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun.</i> Tokyo: Surienetto work</p>	5%
----	---	--	---	---	---	---	----

11	1.mampu memahami format surat elektronik dalam bahasa Jepang 2.mampu mengonsep surat elektronik dan mengirimkannya kepada dosen	1.1. mahasiswa mampu membuat ringkasan pola tata bahasa yang digunakan dalam membuat karangan 2.2. mampu menyusun kembali karangan tema kazoku setelah mendapatkan masukan dari presentasi	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Tes	Pembelajaran dilakukan dengan model case method, mahasiswa mampu mengidentifikasi segala informasi berkaitan dengan negara asal. materi pengenalan negara asal dibagi dalam 6 pertemuan ke 2 X 50	penugasan berupa pengumpulan informasi melalui membaca, mewawancara, melakukan survei kecil mengenai negara dalam berbagai sudut pandang dan obyek tema yang dikenalkan	Materi: tema 1 smp 4 Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko dan Takaoka Saku. 1989. Eiri Nihongo Sakubun Nyumon 13 Bunkei ni Yoru Tanbun Sakusei kara Topikku Betsu hyogen Renshu e 13 Tokyo: Senmon Kyoiku Shuppan.</i> Materi: tema 1 smp 4 Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i> Materi: tema 1-4 Pustaka: <i>Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun. Tokyo: Surienetto work</i>	5%
12	1.Mampu memahami struktur tatabahasa dan tata wacana dalam karangan berita singkat 2.mahasiswa mampu menggunakan tatabahasa, kosaka yang sesuai untuk membuat karangan berita singkat	1.mahasiswa dapat merancang sakubun sesuai dengan konteks 2.mahasiswa mampu menggunakan pola kalimat sesuai dengan konteks dalam tugas sakubun	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	pembelajaran luring dengan case method 2 X 50		Materi: memo Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	5%
13	1.mahasiswa mampu membuat kerangka karangan yang disertai ide pokok, pola kalimat, dan kosakata yang tepat 2.mahasiswa mampu membuat karangan sesuai kerangka karangan	1.mahasiswa dapat merancang sakubun sesuai dengan konteks 2.mahasiswa mampu menggunakan pola kalimat sesuai dengan konteks dalam tugas sakubun	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	pembelajaran luring dengan case method 2 X 50		Materi: memo Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i>	5%

14	1.Mampu memahami struktur tatabahasa dan tata wacana dalam karangan yang utuh bertemakan purezento 2.mampu membuat kerangka karangan yang utuh disertai ide pokok, tatabahasa, dan kosakata yang sesuai	1.mampu membuat kerangka karangan 2.mampu menggunakan bentuk dan pola kalimat yang sesuai dengan tema	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	pembelajaran luring case method 2 X 50		Materi: keseksi no todoke Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i> Materi: ryokou Pustaka: Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. <i>Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun.</i> Tokyo:Surienetto work	4%
15	1.Mampu mengonsep narasi perbandingan indonesia jepang dalam aspek pengurusan sampah 2.mampu mengomunikasikan hasil analisis perbandingan Indonesia-Jepang pada aspek pengurusan sampah	1.mampu membuat kerangka karangan 2.mampu menggunakan bentuk dan pola kalimat yang sesuai dengan tema	Kriteria: 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	pembelajaran luring case method 2 X 50		Materi: keseksi no todoke Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i> Materi: ryokou Pustaka: Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. <i>Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun.</i> Tokyo:Surienetto work	4%

16	<p>1.mampu memahami dan menerapkan pola kalimat, kosakata, dan ide pokok dalam narasi perbandingan Indonesia-Jepang menyangkut transportasi</p> <p>2.Membuat karangan tema terkait dengan runtut dan utuh</p>	<p>1.mampu membuat karangan dengan baik dan lengkap</p> <p>2.mampu menggunakan bentuk dan pola kalimat yang sesuai dengan tema</p> <p>3.mampu mengomunikasikan hasil karangan dengan media yang menarik</p>	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1. mahasiswa mampu merancang isi 2.2. mahasiswa mampu merancang struktur karangan 3.3. mahasiswa mampu mempertimbangkan kehadiran pembaca 4.4. mahasiswa mampu menggunakan kosakata, gramatika terkait <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>pembelajaran luring dengan fokus asesmen UAS 2 X 50</p>		<p>Materi: tema 1 smp 7</p> <p>Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko. 1988. Nihongo Sakubun 13 Mijikana Topikkuni Yoru Hyougen Renshuu 13 Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan</i></p> <hr/> <p>Materi: tema 1-7</p> <p>Pustaka: <i>Kaoru, Kadowaki dan Kaoru Nishiuma. 2000. Minna no Nihongoshokyuu Yasashii sakubun. Tokyo:Surienetto work</i></p> <hr/> <p>Materi: tema 1-7</p> <p>Pustaka: <i>Tomioka, Sumiko dan Takaoka Saku. 1989. Eiri Nihongo Sakubun Nyumon 13 Bunkei ni Yoru Tanban Sakusei kara Topikku Betsu hyogen Renshu e 13 Tokyo: Senmon Kyoiku Shuppan.</i></p>
----	---	---	--	--	--	--

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	54%
2.	Penilaian Portofolio	8%
3.	Tes	38%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



RUSMIYATI
NIDN 0027108007



NIDN 0029037902



File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Desember 2023 Jam 11:30 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa